

**GERAKAN SOSIAL MASYARAKAT UNTUK PALESTINA
(STUDI KASUS : AKSI SOLIDARITAS PALESTINA DI KOTA PADANG)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Pendidikan Pada Jurusan Sosiologi FIS UNP



OLEH

DEARNI NURHASANAH SINAGA

NIM. 17058005

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI

JURUSAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2021

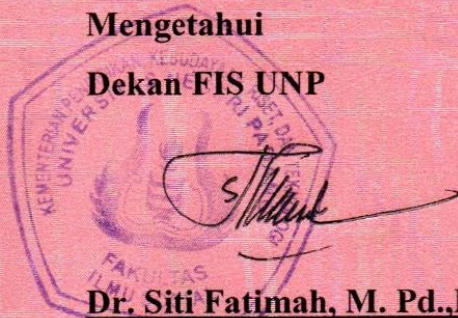
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**GERAKAN SOSIAL MASYARAKAT UNTUK PALESTINA
(STUDI KASUS : AKSI SOLIDARITAS PALESTINA DI KOTA PADANG)**

Nama : Dearn Nurhasanah Sinaga
NIM/TM : 17058005/2017
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Desember 2021

Mengetahui
Dekan FIS UNP



Dr. Siti Fatimah, M. Pd., M. Hum
NIP.196102181984032 001

Disetujui Oleh,
Pembimbing



Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si
NIP. 19731202 200501 1 001

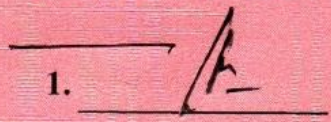


HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Kamis Tanggal 04 November 2021**

**GERAKAN SOSIAL MASYARAKAT UNTUK PALESTINA
(STUDI KASUS : AKSI SOLIDARITAS PALESTINA DI KOTA PADANG)**

**Nama : Dearnı Nurhasanah Sinaga
NIM/TM : 17058005/2017
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial**

Padang, Desember 2021

TIM PENGUJI	NAMA	TANDA TANGAN
1. Ketua	: Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si	1. 
2. Anggota	: Drs. Emizal Amri, M.Pd., M.Si	2. 
3. Anggota	: Dr. Wirdanengsih, S.Sos., M.Si	3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dearnur Nurhasanah Sinaga

NIM/TM : 17058005/2017

Program Studi : Pendidikan Sosiologi

Jurusan : Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya berjudul "*Gerakan Sosial Masyarakat untuk Palestina (Studi Kasus: Aksi Solidaritas Palestina di Kota Padang)*" adalah benar merupakan hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di Institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 27 Desember 2021

Mengetahui,

Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Eka Vidya Putra, S. Sos., M. Si
NIP. 19731202 200501 1 001

Saya yang menyatakan



Dearnur Nurhasanah Sinaga
NIM.17058005

ABSTRAK

Dearnı Nurhasanah Sinaga, 17058005/2017. Gerakan Sosial Masyarakat untuk Palestina (Studi kasus: Aksi Solidaritas Palestina di Kota Padang). Skripsi. Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis identitas kolektif yang dapat menyatukan elemen-elemen gerakan dalam Aksi Solidaritas Palestina di Kota Padang. Identitas kolektif adalah perasaan ‘ke-kita-an’ yang melekat pada aktor dan di konstruksikan oleh aktor lainnya. Aksi Solidaritas Palestina merupakan sebuah aksi kolektif yang muncul sebagai respon atas bentrokan antara Israel dan Palestina. Aksi ini diikuti oleh berbagai macam elemen-elemen gerakan dan berasal dari latar belakang elemen-elemen yang berbeda pula. Pada kasus di atas menarik untuk melihat identitas kolektif apa yang bisa menyatukan elemen gerakan Aksi Solidaritas Palestina di Kota Padang. Penelitian ini penting dilakukan mengingat semakin ke sini elemen gerakan yang terlibat dalam Aksi Solidaritas Palestina di Kota Padang semakin kompleks. Berdasarkan tradisi gerakan sosial bahwa identitas kolektif memiliki peran penting dalam menjelaskan aksi kolektif karena dapat menjadi prasyarat awal kemunculan gerakan sosial.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori identitas kolektif oleh Porta dan Diani. Porta dan Diani menganalisis bahwa terdapat hubungan yang kompleks antara identitas kolektif dan aksi kolektif. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif tipe studi kasus. Informan penelitian ditentukan dengan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* digunakan untuk menentukan elemen-elemen gerakan, sedangkan *snowball sampling* digunakan untuk menentukan informan yang berasal elemen-elemen gerakan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi. Jumlah informan sebanyak 17 informan yang berasal dari 8 elemen gerakan yang beragam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam Aksi Solidaritas Palestina, identitas kolektif yang muncul didasarkan pada (1) Ikatan Emosional Keagamaan, (2) Sikap terhadap Penegakan HAM, (3) Pandangan Politik dan (4) Pengalaman Aksi Bersama. Tetapi identitas dominan yang hadir adalah identitas yang bersumber dari emosional keagamaan yakni identitas Islam, sehingga konflik Israel-Palestina tidak hanya dipahami sebagai sebuah pertikaian antar dua negara melainkan pertikaian antar dua peradaban yang berbeda yakni Islam vs Yahudi. Proses memproduksi identitas kolektif tersebut dilakukan dengan; *pertama*, identifikasi Israel/Yahudi sebagai musuh bersama, *kedua*, terjalannya kepercayaan antar peserta aksi, *ketiga*, produksi identitas berhasil dibentuk jika identitas kolektif tersebut memberikan pemahaman dan pengalaman yang berkesinambungan, seperti pada Aksi Solidaritas Palestina yang berlangsung secara berkesinambungan. Identitas kolektif terlembaga melalui keterlibatan peserta aksi dalam Forum Komunikasi Sumatera Barat Peduli Palestina.

Kata kunci: Identitas Kolektif, Aksi Solidaritas Palestina, Israel-Palestina.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah: 5-6)

“Miracle is another name of effort”

(To The Beautiful You)

“Hidup punya banyak kemungkinan, yakin pada impian dan terus mencoba. Selagi tujuannya mulia, Allah pasti memberi bahagia. Tetap semangat dan bersiap menyambut luka dengan bahagia.

If you want it, you get it !”

(Penulis)

PERSEMBAHAN

*Kupersembahkan karya ini untuk kedua orangtua yang telah membesarkan ku dan mengantarkan ku hingga di titik ini dengan penuh kasih sayang, perjuangan, kesabaran serta ketabahan. Ibunda tercinta **“Karmini”** dan Ayahanda tersayang **“Muhammad Dermawan Sinaga”** yang selalu mengajarkanku untuk mengambil hikmah dari setiap langkah dan tanggung jawab dari setiap keputusan. Terima kasih atas semua kasih sayang yang ku tau takkan bisa kubayar dengan apapun bahkan dengan seisi dunia ini. Karya ini takkan pernah bisa lepas dari kerja keras dan ribuan do’a yang telah Ibu dan Ayah panjatkan untuk ku, putrimu yang lemah ini.*

Terima kasih Ibu, terima kasih Ayah. Semoga kelak Putrimu dapat memberikan kebahagiaan untuk Ibu, Ayah dan orang banyak.

*Tak lupa pula, sebagai tanda terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua Kakak **“Sada Uhor Ramadhani Sinaga, S.pd”** & **“Ulfa Agustia Hapsari Sinaga, S.P”** yang tiada henti memberikan motivasi yang luar biasa untuk adikmu ini. Begitupula untuk kedua Adikku **“Dearma Fahri Nazarta Sinaga”** & **“Riahta Dalmiah Rais Sinaga”** yang selalu memberikan keceriaan hingga saat ini dan jangan lupa untuk semangat dalam menuntut ilmu.*

*Terakhir, kupersembahkan karya ini untuk Keluarga Besar **BANSIMORSAMU** yang selalu memberikan nasehat dan motivasi dalam hidup penulis.*

...Terima Kasih...

...Diateitupa...

Semoga kita selalu dalam lindungan-Nya.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah dengan rasa syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya kepada kita sehingga dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul: “Gerakan Sosial Masyarakat untuk Palestina (Studi Kasus: Aksi Solidaritas Palestina di Kota Padang)”. Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa skripsi ini terelialisasi berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, yang pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih setulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Ganefri, M.Pd., Ph.D. selaku Rektor Universitas negeri padang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan studi di kampus tercinta Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si. selaku ketua Jurusan dan Ibu Erda Fitria, S.Sos., M.Si selaku sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

4. Bapak Drs. Ikhwan, M.Si selaku dosen Pembimbing Akademik (PA) penulis yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penulis mengikuti perkuliahan.
5. Bapak Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si. selaku dosen pembimbing penulis yang tak henti-hentinya memberikan banyak arahan, bahan referensi dalam penelitian, nasehat moral dan akademik, serta meluangkan waktu untuk membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan ketabahan.
6. Bapak Drs. Emizal Amri, M.Pd., M.Si dan Ibu Dr. Wirdanengsih, S.Sos., M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan kritik yang tajam dalam rangka penyempurnaan skripsi ini. Semoga kritikan tersebut dapat menjadi acuan penulis untuk menciptakan karya yang lebih baik lagi kedepannya.
7. Bapak dan Ibu Pengajar Jurusan Sosiologi yang tidak bisa disebutkan satu persatu, dimana telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis selama menjalani perkuliahan. Staf administrasi Jurusan Sosiologi (Kak Wezy dan Kak Fifin) yang telah membantu peneliti selama proses perkuliahan dan pengurusan skripsi ini, serta kepada Bang Rhavy selaku orang yang memberikan kemudahan bagi penulis dalam mencari bahan referensi di Labor Sosiologi.
8. Bapak AB Sarca Putera, S.Ikom., MA yang telah memberikan banyak pencerahan bagi penulis semasa perkuliahan agar menjadi manusia yang benar dan berguna.
9. Bapak Suprpto., S.Pd, M.Pd sebagai salah satu orang yang memberikan arahan terkait skripsi ini, sehingga penulis bisa keluar dari kebuntuan penelitian.
10. Informan yang telah memberikan bantuan dan kerjasama serta semangat, sehingga data penelitian ini dapat diperoleh. Mulai dari pengurus KNRP yang banyak

memberikan informasi, IKADI, Spartack, FSLDK Sumbar, DKN Sumbar, SBLF Riset Sumbar, Sudut 50 Kota, Pemuda Gebu Minang serta Ibu Dr. Hj. Zusmelia, M.Si yang telah berbagi ilmu serta pemahaman yang komprehensif terkait skripsi ini.

11. Ibunda tercinta Karmini dan Ayahanda tersayang Muhammad Dermawan Sinaga yang telah membawa penulis sampai tahap ini, serta kakak (Sada Uhur Ramadhani Sinaga, S.Pd dan Ulfa Agustia Hapsari Sinaga, S.P) dan adik (Dearma Fahri Nazarta Sinaga dan Riahta Dalmiah Rais Sinaga) yang dengan ketulusan hati telah memberikan bantuan materil, motivasi, dan do'a sehingga penulis bisa menyelesaikan pendidikan di Universitas Negeri Padang dengan baik.
12. Para sahabat penulis, Ririn Yonli Karlina dan Nuraini yang telah menemani penulis sejak awal kuliah sampai sekarang dan menjadi teman yang selalu mendukung, menyadarkan serta menasehati selama penulisan skripsi bagi penulis. Sania, Zilfadlia Nirmala, dan Miqra yang telah memberikan inspirasi dan motivasi kepada penulis. Muliantika, Zakiatul Hasaniah, Novaldi Zubir, Mustika Gusti dan Sintya Ulfa Dilla yang selalu menjadi tempat berbagi cerita bagi penulis. Mega Tri Wulandari yang pernah menggoreskan kenangan dalam perjalanan penulis.
13. Para Senior FSDI FIS UNP yang juga memberikan banyak pencerahan sekaligus sedikit banyaknya telah memberikan bantuan semasa penelitian sehingga penelitian ini mendapat kemudahan.
14. Teman-teman seperjuangan mahasiswa S1 Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang tidak dapat disebutkan satu-persatu. Terima kasih

atas semangat, ide dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang sedikit banyaknya telah ikut andil selama proses pembuatan skripsi ini.

16. Terima kasih kepada diri saya sendiri yang sampai hari ini masih berjuang melawan kemalasan, kebodohan, dan kegelisahan dalam pengerjaan skripsi ini. Semoga penulis tetap istiqomah di jalan-Nya dan menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

Semoga bimbingan dan bantuan yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan mendapat balasan setimpal dari Allah SWT. Sebagai peneliti, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun untuk penyempurnaan tulisan ini dimasa yang akan datang.

Atas saran dan kritikan dari pembaca, penulis mengucapkan terimakasih. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan berkah bagi penulis di masa yang akan datang, khususnya Jurusan Sosiologi FIS UNP.

Syukron, Jazakumullah Khairan

Padang, Oktober 2021

Penulis

Daftar Isi

Abstrak	ii
Motto dan Persembahan	iii
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	ix
Daftar Gambar	xi
Daftar Lampiran	xii
Daftar Skema	xiii
Daftar Tabel	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Permasalahan Penelitian.....	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Kerangka Teoritis.....	13
B. Penelitian yang Relevan.....	39
C. Penjelasan Konseptual	43
D. Kerangka Pemikiran.....	45
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	48
A. Lokasi Penelitian.....	48
B. Pendekatan Jenis Penelitian	48
C. Pemilihan Informan Penelitian.....	49
D. Pengumpulan Data	54
E. Triangulasi Data.....	57
F. Analisis Data	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	60
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	60
1. Sejarah Kota Padang.....	60

2.	Kondisi Geografis Kota Padang	65
3.	Keadaan Demografi Kota Padang	67
4.	Pendidikan	70
5.	Kesehatan	71
6.	Agama.....	72
7.	Gambaran Umum Forum Komunikasi Sumatera Barat Peduli Palestina.....	75
B.	Temuan Penelitian.....	77
1.	Identitas Kolektif pada Aksi Solidaritas Palestina	78
2.	Bentuk dan Tujuan Gerakan.....	96
C.	Analisis Temuan Penelitian dengan teori Identitas Kolektif.....	107
1.	Identitas Kolektif pada Aksi Solidaritas Palestina	107
2.	Proses Memproduksi Identitas	116
3.	Identitas yang terlembagakan.....	118
BAB V PENUTUP.....		120
A.	Kesimpulan	120
B.	Saran.....	121
Daftar Pustaka.....		123
Lampiran		129

Daftar Gambar

Gambar 1. Kotak donasi yang disediakan sebelum aksi berlangsung	97
Gambar 2. Pembukaan Aksi Solidaritas Palestina oleh Erwin (Koordinator Lapangan).....	100
Gambar 3. Finteo Miranda memegang <i>flare</i> saat aksi berlangsung.....	103
Gambar 4. Etman Fauzi (sebelah kiri) saat aksi berlangsung	104

Daftar Lampiran

Lampiran 1. Dokumentasi Penelitian.....	129
Lampiran 2. Surat penelitian	132
Lampiran 3. Pedoman wawancara	136
Lampiran 4. Pedoman observasi	139

Daftar Skema

Skema 1. Kerangka Teoritik	38
Skema 2. Kerangka Pemikiran.....	46
Skema 3. Analisis data Miles and Huberman	59

Daftar Tabel

Tabel 1. Aksi untuk Palestina di Kota Padang 2017-2021	06
Tabel 2. Perbedaan Gerakan Sosial Lama dan Baru	25
Tabel 3. Pemilihan informan berdasarkan elemen-elemen gerakan pada Aksi Solidaritas Palestina	51
Tabel 4. Informan penelitian	53
Tabel 5. Luas dan pusat kecamatan di Kota Padang 2020	65
Tabel 6. Jumlah penduduk Kota padang	67
Tabel 7. Laju pertumbuhan penduduk pertahun (persen)	67
Tabel 8. Kepadatan penduduk Kota Padang pada tahun 2010 dan 2020	68
Tabel 9. Jumlah penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin	69
Tabel 10. Jumlah penduduk menurut kecamatan dan agama yang dianut di Kota Padang 2020	72
Tabel 11. Jumlah Ormas Islam di Kota Padang	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Timur Tengah merupakan wilayah yang berselimut konflik, mulai dari konflik yang berusia tua maupun yang terbaru.¹ Konflik yang paling lama di Timur Tengah adalah konflik antara Israel dan Palestina. Konflik antara Israel dan Palestina yang terjadi sejak berdirinya Israel memang menyita banyak perhatian dunia, baik dalam mencari akar penyebabnya maupun bentuk penyelesaiannya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nurdyawati² bahwa akar utama konflik antara Israel dan Palestina adalah kepentingan ekonomi untuk mengeksploitasi dan politik untuk menaruh pengaruh negeri Barat di Timur Tengah. Selain itu penelitian Nurjannah dan Fakhrudin³ menjelaskan bahwa penyebab sebenarnya konflik antara Israel dan Palestina adalah persoalan tanah. Berdasarkan penelitian tersebut pada dasarnya persoalan yang terjadi adalah permasalahan *land and peace*, dimana kedua belah pihak tidak memiliki kesepakatan terhadap batas-batas wilayah. Sehingga pihak

¹ Konflik yang terbaru di wilayah Timur Tengah adalah Arab Spring pada tahun 2011. Arab Spring dikenal sebagai gejolak dari proses demokratisasi melalui gerakan massa. Hal ini dilakukan oleh rakyat yang menolak hidup dalam rezim otoriter, kekuasaan yang tak terbatas dan sewenang-wenang. Awal dari peristiwa ini ketika seorang pemuda Tunisia Mohammed Bouazzizi membakar dirinya. Bouazzizi adalah seorang pedagang kaki lima yang kerap digusur, didenda dan dianiaya oleh aparat karena peraturan yang ada dinegaranya. Peristiwa bakar diri Bouazzizi langsung menyebar ke berbagai negara Arab dan memicu munculnya aksi protes di tempat lain seperti Mesir, Libya, Yaman, Bahrain dan Suriah. Konflik yang paling lama di Timur Tengah adalah konflik antara Israel dan Palestina.

² Lihat Tika Tazkya Nurdyawati, 'Western Interest Dalam Proses Perkembangan Negara Israel (1917-1948) Sebagai Akar Utama Konflik Palestina Israel', *Journal on Politics and Islamic Civilization*, 1.1 (2020), 24–37 (pp. 29–31).

³ Emilia Palupi Nurjannah and M Fakhrudin, 'Deklarasi Balfour : Awal Mula Konflik Israel Palestina', *Jurnal Sejarah Dan Pendidikan Sejarah*, 1.1 (2019).

yang memiliki *power* lebih tinggi selalu mendominasi. Baik berupa dominasi dari alat-alat perang atau materil maupun jaringan oleh negara-negara lain untuk terus melakukan aneksasi terhadap pihak yang lemah.

Pada perkembangannya telah dilakukan berbagai macam resolusi untuk melahirkan solusi dan perdamaian antara Israel dan Palestina melalui sidang-sidang Dewan Keamanan PBB (perserikatan bangsa-bangsa). Mulai dari resolusi Camp David 1978 yang di mediasi oleh Amerika Serikat, Mesir dan Israel hingga pada Perjanjian Oslo I 1993 dan Oslo II 1994.⁴ Berlanjut pada tahun 2002 terjadi perundingan Amerika Serikat, Rusia, Uni Eropa dan PBB (*the quartet*) yang berupaya menghentikan pertikaian dengan kekerasan antara kedua pihak dan Palestina yang merdeka pada tahun 2005.⁵ Perundingan ini pada akhirnya menghasilkan apa yang di sebut Peta Jalan Damai (*Road Map*). Namun usaha-usaha tersebut hingga hari ini tidak menemukan jalan damai.

Selain upaya yang dilakukan oleh banyak negara untuk perdamaian tersebut, konflik Israel dan Palestina juga menyita perhatian masyarakat di berbagai negara. Setiap kali terjadi bentrokan di Palestina, selalu ada respon yang dilakukan oleh masyarakat dunia. Terutama bagi orang-orang yang menentang aksi kebrutalan Israel. Bentrokan terakhir terjadi pada awal Mei 2021. Dunia dihebohkan kembali dengan konflik antara Israel dan Palestina. Ketegangan ini di mulai saat keputusan pengadilan

⁴ Nur Islamiyah, 'Aspek Historis Peranan PBB Dalam Penyelesaian Konflik Palestina-Israel 1967-1995', *Jurnal Avatara*, 4.3 (2016), pp.7.

⁵ Aos Yuli Firdaus and Yanyan Mochamad Yani, 'Faktor Penghambat Perdamaian Konflik Palestina-Israel', *Populis : Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 5.1 (2011), 109–15 (p. 107).

Israel yang memerintahkan penggusuran warga Palestina dari Sheikh Jarrah, Yerusalem Timur. Peristiwa menyebabkan terjadinya bentrokan warga Palestina dan Polisi Israel di kompleks Masjid Al-Aqsa pada Jumat 05 Mei 2021. Akhirnya peristiwa itu menimbulkan saling serang antara Hamas⁶ dengan Israel. Menurut Aljazeera, setidaknya 219 orang Palestina, meninggal di Gaza sejak kekerasan mulai terjadi pada 10 Mei. Sementara 1.500 warga Palestina lainnya luka-luka. Sementara itu, 12 warga di Israel meninggal, termasuk 2 anak dan 300 orang mengalami luka-luka.⁷ Hal ini memicu protes dan demonstrasi dari beberapa negara.

Salah satu bentuk protes yang dilakukan adalah kampanye Gerakan BDS (*Boycott, Divestment, Sanctions*). Gerakan BDS adalah sebuah gerakan yang dipimpin dari berbagai kelompok masyarakat Palestina 2005 lalu semakin menguat sebagai kampanye untuk menekan kebijakan Israel atas Palestina. Kelompok masyarakat tersebut terdiri dari partai politik, serikat buruh, jaringan pengungsi, organisasi nirlaba, serta berbagai organisasi kemanusiaan. Tujuannya adalah jelas menekan Israel untuk menghargai hak-hak warga Palestina. Kini kampanye gerakan BDS Israel dan Amerika mulai banyak didukung oleh organisasi-organisasi masyarakat di berbagai negara seperti Afrika Selatan, Inggris, Irlandia, India, Brasil, Norwegia, Kanada, Italia, Prancis, Belgia, dan Turki.

⁶ Harakat al-Muqawima al-Islamiyah atau Gerakan Perlawanan Islam yang lebih dikenal dengan sebutan Hamas. Hamas adalah sebuah organisasi yang berupaya untuk demi terciptanya kemerdekaan Palestina atas dominasi Israel. Hamas secara tidak langsung merupakan ‘titisan’ dari gerakan Ikhwanul Muslimin yang berpusat di Mesir.

⁷ Alexander Haryanto, ‘Info & Situasi Terkini Konflik Israel-Palestina Dan Jumlah Korban’, *Tirto*, 2021 <<https://tirto.id/info-situasi-terkini-konflik-israel-palestina-dan-jumlah-korban-gf8a>>. di akses pada 06/06/2021 pukul 16:44 WIB

Selain kampanye BDS, berbagai aksi demonstrasi terjadi di berbagai negara. Seperti yang telah dilakukan di kota-kota besar di Eropa yakni, London, Berlin, Madrid, Paris, Frankfurt, Leipzig, Hamburg bahkan Yunani.⁸ Aksi solidaritas bela Palestina pun terjadi di kota-kota besar di Amerika Serikat (AS), dari Los Angeles hingga New York, Boston, Philadelphia dan Pittsburgh.⁹ Demonstrasi yang dilakukan sebagai upaya penekanan kebijakan politik pemerintah yang terlihat mendukung atau membiarkan Israel menduduki Palestina secara keji.

Indonesia sebagai salah satu negara yang aktif dalam membela Palestina juga ikut merespon peristiwa tersebut. Secara formal atau *state actor* Indonesia masih belum membuka hubungan diplomatik dengan Israel. Selain itu pada sidang darurat yang diadakan oleh Majelis Umum PBB, Indonesia melalui Retno Marsudi (Menteri Luar Negeri) menyatakan dukungan terhadap kemerdekaan Palestina.¹⁰ Indonesia tidak mengakui hubungan dengan Israel karena beban historis. *Pertama*, Palestina merupakan negara yang pertama kali mengakui kemerdekaan Indonesia.¹¹ *Kedua*, dengan isu pencaplokan, Indonesia menentang kolonialisme karena Indonesia juga merupakan negara bekas jajahan.

⁸ Jaya Aditya Iswara, 'Demo Mendukung Palestina Meluas Ke Penjuru Eropa', *Kompas*, 16 May 2021 <<https://www.kompas.com/global/read/2021/05/16/083442270/demo-mendukung-palestina-meluas-ke-penjuru-eropa?page=all>>. di akses pada 07/06/2021 pukul 04:10 WIB

⁹ Shintaloka Pradita Sicca, 'Dukung Palestina, Massa Gelar Demo Besar-Besaran Di AS', *Kompas*, 2021 <<https://www.kompas.com/global/read/2021/05/16/210714870/dukung-palestina-massa-gelar-demo-besar-besaran-di-as?page=all>>. 07/06/2021 pukul 04:22 WIB

¹⁰ Virginia Gunawan, 'Peran Indonesia Dalam Sidang PBB Membahas Konflik Palestina-Israel', *VOA*, 2021 <<https://www.voaindonesia.com/a/peran-indonesia-dalam-sidang-pbb-membahas-konflik-palestina-israel/5898486.html>>. di akses pada 06/06/2021 pukul 17:03 WIB

¹¹ Saibatul Aslamiah, 'Diplomasi Indonesia d Alam Mendukung Palestina Menjadi Negara Peninjau Di Pbb Tahun 2012', *Jom Fisip*, 2.2 (2015), 1–21.

Secara *non-state actor*, dukungan kepada Palestina dapat terlihat dari aksi-aksi yang dilakukan oleh masyarakat Indonesia. Protes rakyat Indonesia terhadap serangan Israel ke Palestina terlihat dalam berbagai macam aksi penggalangan dana dan demonstrasi di berbagai wilayah. Beberapa kota yang ikut melakukan protes melalui demonstrasi yakni; Jakarta, Ciamis, Solo, Palu dan Padang.

Salah satu kota yang memiliki keseriusan untuk terus menyuarakan penindasan terhadap rakyat Palestina Sumatera Barat. Secara emosional, masyarakat Sumatera Barat memiliki hubungan yang terjalin dengan baik dengan Palestina. Hal ini diungkapkan Gubernur Sumatera Barat, Mahyeldi Ansarullah bahwa Kota Padang telah menjalin kerjasama dengan Kota Kembar (*sister city*) dengan Kota Beit Lahia yang berada di Utara jalur Gaza. Hal tersebut diawali ketika pimpinan Kota Beit Lahia memberikan bantuan kepada korban bencana alam pada 2009.¹² Oleh karena itu, Sumatera Barat memiliki respon yang cepat ketika terjadi bentrokan di Palestina muncul aksi-aksi kolektif. Hal ini pun mendapat dukungan dari *state actor* yakni pemerintah Sumatera Barat.

Setiap terjadi bentrokan di Palestina selalu ada respon aksi dari masyarakat Sumatera Barat. Pada tahun 2017 terjadi pengklaiman sepihak Israel dan Amerika atas Yerusalem, hal ini memunculkan aksi unjuk rasa dengan nama Aksi Solidaritas Palestina. Begitupun pada tahun 2018, muncul Aksi Damai Bela Palestina sebagai

¹² Langkan, 'Ini Penjelasan Gubernur Sumbar Soal Ambulans Pemko Padang Di Palestina', *Kumparan*, 2021 <<https://kumparan.com/langkanid/ini-penjelasan-gubernur-sumbar-soal-ambulans-pemko-padang-di-palestina-1vmxHNaDcA4/full>>. di akses pada 09/06/2021 pukul 15:57 WIB

respon saat di Israel dan Palestina terjadi bentrokan antara aparat dan demonstran Palestina. Pada tahun 2019 muncul lagi Aksi Solidaritas Palestina sebagai respon atas gencatan senjata antara Hamas dan Israel. Terakhir adalah Aksi Solidaritas Palestina pada tahun 2021 untuk merespon gencatan senjata antara Israel dan Hamas. Untuk mempermudah penjelasan perhatikan tabel berikut.

Tabel 1. Aksi untuk Palestina di Kota Padang dari tahun 2017 - 2021

Nama Aksi	Waktu	Keterangan	Tempat	Organisasi
Aksi Solidaritas Palestina	15 Desember 2017	Sebagai respon terhadap sikap Donald Trump (AS) yang mendukung Yerusalem sebagai Ibu Kota Israel.	Halaman Kantor Gubernur Sumatera Barat	MUI, KNRP, FSLDK Sumbar, Muhammadiyah Sumbar, IKADI Sumbar, BEM-Sumbar, KAMMI, OOIA, FIM Sumbar, HMI, PMII, FL2MI, SIPP FM.
Aksi Damai Bela Palestina	13 Mei 2018	Sebagai respon saat terjadi bentrokan Aparat Israel dengan warga Palestina saat demonstrasi Hari Tanah (The Land Day) di Jalur Gaza.	Halaman Kantor Gubernur Sumatera Barat	BEM-Sumbar, KAMMI, PAHAM, PII, IKADI, Muhammadiyah, IMM dan HMI.
Aksi Solidaritas Palestina	31 Maret 2019	Sebagai respon atas gencatan senjata yang dilakukan oleh Hamas dan Israel dalam perebutan wilayah perbatasan di Jalur Gaza.	Masjid Agung Nurul Iman, Kota Padang	FSLDK Sumbar, KNRP Sumbar, Rumah Zakat, Darul Hufaz, MRI Sumbar, HI, IZI, IKADI, ACT, BEM se-Sumbar, FSI, KSQ Sumbar, KNRP, SIPP FM dan diikuti sebanyak 53 lembaga dakwah kampus yang ada di Sumatera Barat.
Aksi Solidaritas Palestina	23 Mei 2021	Sebagai respon atas bentrokan antara Hamas dan Israel. Persitiwa diawali dengan bentrokan aparat Israel dengan warga Palestina di kompleks Masjid Al-Aqsa.	Halaman Masjid Raya Sumatera	FSLDK Sumbar, Ikadi, KNRP, JPRMI, BKPRMI, SALIMAH, MUI, PERSIS, ASSALAM, LPPM, Darul Hufaz, , BSMI, KAMMI, SBLF, IMANI PROKAMI, Garuda Keadilan Sumbar, FL2MI Sumbar, Minang Maimbau, Relawan Indonesia, Sudut 50 Kota, Relawan Bikers Sumbar, Insting-C, KSQ Sumbar, Pemuda Gebu Minang, Spartack, ITJ Padang, Komunitas Aktivistis Peduli, Dewan Kepemudaan Nasional, Dema UIN Imam Bonjol.

Sumber : diolah dari berbagai macam sumber

Berdasarkan tabel di atas dapat terlihat bahwa semakin lama semakin banyak melibatkan elemen organisasi. Pada tahun 2017 aksi serupa sudah diikuti oleh kelompok mahasiswa melalui BEM Sumbar, FL2MI¹³ dan SIPP FM¹⁴ walaupun masih di dominasi oleh organisasi-organisasi keagamaan. Pada tahun 2018 organisasi non-keagamaan seperti PAHAM¹⁵ sudah mulai ikut serta dalam Aksi Bela Palestina, hingga pada tahun 2021 jumlah peserta aksi yang berasal dari organisasi non-keagamaan semakin banyak. Menariknya adalah bahwa semakin lama jumlah peserta aksi elemen organisasi non-keagamaan semakin meningkat. Justru terdapat organisasi yang tidak bergerak pada bidang keagamaan seperti Spartack Supporter Semen Padang FC¹⁶, Dewan Kepemudaan Nasional Sumatera Barat (DKN Sumbar)¹⁷, Pemuda Gebu

¹³ FL2MI merupakan singkatan dari Forum Lembaga Legislatif Mahasiswa Indonesia yang merupakan representasi dari lembaga legislatif di perguruan tinggi se-Indonesia. FL2MI didirikan di Banda Aceh pada tanggal 8 September 2007. Tujuan dibentuknya FL2MI yaitu untuk terbinanya kekeluargaan antara lembaga legislatif mahasiswa Perguruan Tinggi Se-Indonesia yang akademis dan mampu berkarya untuk pengabdian yang berketuhanan dan bertanggung jawab atas terwujudnya masyarakat adil dan makmur.

¹⁴ SIPP FM merupakan sebuah siaran radio di Kota Padang yang berdiri pada 25 September 1989. SIPP FM memiliki salah satu misi sebagai sarana transformasi nilai-nilai keislaman melalui berbagai macam topik yang di siarkan.

¹⁵ PAHAM (Pusat Advokasi Hukum dan Hak Asasi Manusia) merupakan sebuah lembaga bantuan hukum yang didirikan pada tahun 1999 oleh beberapa generasi muda lulusan Fakultas Hukum Universitas Indonesia. Organisasi ini dibentuk untuk menegakkan keadilan terhadap hukum dan hak asasi manusia. PAHAM memberikan advokasi/bantuan hukum kepada seluruh rakyat terutama rakyat yang lemah.

¹⁶ Suporter Padang dan Anak Rantau Cinta Kabau Sirah yang kemudian di kenal dengan Spartack adalah sebuah organisasi pendukung klub sepak bola Semen Padang. Spartack telah berdiri sejak tahun 2010 atas dasar kecintaan terhadap klub Semen Padang.

¹⁷ Dewan Kepemudaan Nasional (DKN) Sumatera Barat adalah sebuah organisasi ditingkat daerah yang bergerak pada bidang kemanusiaan.

Minang¹⁸ dan Sumbar Leadership Forum (SBLF)¹⁹. Organisasi-organisasi tersebut bukanlah sebuah organisasi yang bergerak pada bidang keagamaan, namun mengambil bagian dalam Aksi Solidaritas Palestina pada tahun 2021. Menarik untuk melihat lebih lanjut terkait semakin besarnya keterlibatan elemen dalam keterlibatan elemen dalam gerakan Aksi Solidaritas Palestina.

Pada teori gerakan sosial sebuah gerakan sosial akan kuat salah satunya dipengaruhi oleh adanya identitas kolektif. Merujuk pada pendapat Hunt & Benford dalam Snow²⁰ bahwa beberapa penelitian, khususnya studi tentang gerakan sosial baru menunjukkan bahwa gerakan aksi kolektif tumbuh langsung dari identitas kolektif.²¹ Artinya kemunculan aksi kolektif dapat disebabkan oleh kesatuan identitas yang kemudian disebut sebagai identitas kolektif. Secara singkat identitas kolektif adalah suatu perasaan 'ke-kitaan' (*we-ness*)²² yang tumbuh dalam diri aktor melalui identifikasinya dengan kelompoknya. Perasaan in-group ini yang kemudian menjadi landasan munculnya aksi gerakan sosial. Berdasarkan tradisi-tradisi identitas kolektif, Porta dan Diani mengungkapkan bahwa identitas kolektif dapat didasarkan pada orientasi, nilai, sikap, pandangan hidup, dan gaya hidup, serta pengalaman aksi

¹⁸ Sebuah anak organisasi dari organisasi Gebu Minang. Pemuda gebung minang adalah organisasi yang memiliki tujuan yang hampir sama pada organisasi induk, yakni untuk meningkatkan kemampuan dan potensi masyarakat *Minangkabau* baik yang sedang diperantauan ataupun di Sumatera Barat sendiri. Hanya saja Pemuda Gebu Minang merupakan organisasi khusus bagian kepemudaan.

¹⁹ Sumbar Leadership Forum Sumatera Barat (SBLF Sumatera Barat) adalah sebuah organisasi yang bergerak pada bidang riset dan pengembangan kepemimpinan.

²⁰ A David Snow, A Sarah Soule, and Hanspeter Kriesi, *The Blackwell Companion to Social Movements*, Blackwell Publishing (UK: Blackwell Publishing Ltd, 2004), XLII <<https://doi.org/10.5860/choice.42-1896>>.

²¹ Snow, Soule, and Kriesi, XLII, p. 450.

²² David Snow, *Collective Identity and Expressive Forms* (California, 2001).

bersama tanpa mengungkapkan ras, kelas, etnis, atau kedekatan gender.²³ Dari pendapat ini kita bisa melihat bahwa Aksi Solidaritas Palestina yang diikuti oleh berbagai macam elemen organisasi selalu membutuhkan identitas kolektif. Menarik untuk melihat identitas kolektif apa yang menyatukan elemen-elemen gerakan dalam melakukan Aksi Solidaritas Palestina. Mengingat semakin beragamnya elemen gerakan yang bergabung. Penelitian ini akan melihat lebih dalam identitas kolektif apa yang menyatukan semua elemen-elemen gerakan di atas. Selanjutnya bentuk dan tujuan seperti apa yang dilakukan oleh elemen-elemen gerakan.

Di Indonesia penelitian tentang konflik Israel dan Palestina telah dilakukan oleh Muhammad Ilham Hanifil Ishom pada 2016 dengan judul “Komite Indonesia Untuk Solidaritas Palestina (Studi Gerakan Solidaritas Palestina di Indonesia)”. Selanjutnya penelitian terkait ini juga dilakukan Fathur Rahman Putra pada 2018 dengan judul “Peran Mobilisasi Sumber Daya Lembaga Dakwah Kampus Sebi Solidarity For Palestine (LDK SSP)”. Tetapi dalam konteks Sumatera Barat, penelitian tentang Aksi Solidaritas Palestina baru dilakukan oleh Yudriza Sholihin pada tahun 2020. Namun yang menjadi fokus penelitiannya adalah strategi yang digunakan KNRP sebagai aktor gerakan dalam memobilisasi massa. Penelitian yang akan dilakukan berbeda dengan penelitian sebelumnya karena berkaitan dengan identitas kolektif.

²³ Donatella Della Porta and Mario Diani, *Social Movements an Introduction*, 2nd edn (UK: Blackwell Publishing Ltd, 2006), p. 92.

B. Permasalahan Penelitian

Konflik antar Israel dan Palestina adalah konflik yang cukup tua. Konflik ini bahkan sudah terjadi sejak berdirinya negara Israel di wilayah Palestina. Berdasarkan akar konflik yang berkaitan dengan persoalan ekonomi dan politik Barat terhadap Timur Tengah, konflik ini hingga kini belum menemukan jalan damai. Walaupun pada perkembangannya sudah dilakukan berbagai cara untuk perdamaian kedua pihak. Tetapi masih belum menemukan titik terang.

Konflik ini menyedot perhatian publik dibelahan dunia termasuk Indonesia. Sebagai bentuk solidaritas dunia, berbagai bentuk dukungan terhadap Palestina dilakukan dengan cara yang beragam. Indonesia sebagai salah satu negara yang mendukung penuh kemerdekaan Palestina merespon peristiwa yang terjadi di Yerusalem salah satunya dengan melakukan aksi demonstrasi. Aksi yang dinamakan sebagai Aksi Solidaritas Palestina terjadi di beberapa daerah di Indonesia termasuk di Sumatera Barat.

Sumatera Barat sebagai salah satu daerah yang aktif menyuarakan tentang Aksi Solidaritas Palestina. Setiap peristiwa di Palestina selalu mendapat respon. Terakhir pada tahun 2021 muncul forum Aksi Solidaritas Palestina. Forum ini terdiri dari berbagai elemen gerakan dari berbagai latar belakang. Menarik untuk melihat lebih lanjut dasar atau identitas kolektif apa yang menyatukan gerakan di forum Aksi Solidaritas Palestina. Adapun pertanyaan penelitian adalah “Apa identitas kolektif yang muncul dalam Aksi Solidaritas Palestina ?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini disesuaikan dengan latar belakang dan rumusan masalah yang akan diteliti yaitu untuk menganalisis identitas kolektif yang bisa menyatukan elemen-elemen gerakan dalam forum Aksi Solidaritas Palestina.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

- (1) Hasil dari penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi acuan informasi dalam penelitian-penelitian mendatang, menjadi referensi pustaka sebagai bahan bacaan, serta untuk menambah wawasan kajian ilmiah bagi mahasiswa, dan dapat memberikan sumbangsih serta kontribusi bagi pengembangan sosiologi gerakan sosial sebagai bidang ilmu kemasyarakatan.
- (2) Penelitian ini berguna bagi kemajuan ilmu sosiologi khususnya sosiologi gerakan sosial untuk membantu memetakan gerakan sosial yang ada di Kota Padang.

b. Secara Praktis

- (1) Bila ditemukan hal yang mendasari keterlibatan peserta aksi dalam Aksi Solidaritas Palestina, maka akan bermanfaat bagi organisasi gerakan dalam mengembangkan gerakan sosial selanjutnya, seperti berubahnya jenis aksi, bentuk-bentuk aksi, atau strategi yang bisa digunakan sebagai bentuk dukungan moral dan materil kepada rakyat Palestina.
- (2) Penelitian ini diharapkan menjadi salah pendorong bagi para mahasiswa untuk memunculkan aksi semacam ini atau yang lebih baik lagi, sekaligus meningkatkan

pemahaman untuk belajar memperjuangkan kemerdekaan setiap umat yang tertindas tanpa terkecuali.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Keberagaman elemen-elemen gerakan dapat menjadi satu karena adanya identitas kolektif. Identitas kolektif menjadi alat untuk membangun soliditas dan solidaritas dikalangan para peserta aksi. Sehingga Aksi Solidaritas Palestina terjadi akibat identitas kolektif yang menyertainya. Berdasarkan pembahasan diatas ditemukan tiga simpulan yaitu;

1. Identitas Kolektif pada Aksi Solidaritas Palestina

Identitas kolektif pada Aksi Solidaritas Palestina didasarkan pada nilai yang bersumber dari ikatan emosional keagamaan dalam hal ini Islam, sikap terhadap penegakan HAM, pandangan hidup terhadap dominasi Barat atas Islam, pengalaman terhadap Aksi Solidaritas yang pernah dilakukan sebelumnya dan gaya hidup yang mencerminkan pembelaan terhadap Palestina. Keseluruhan aspek inilah yang diikat menjadi kesatuan yang kemudian menjadi dasar dari identitas kolektif.

2. Proses Memproduksi Identitas

Pada tahapan produksi identitas dimulai dari identifikasi peserta aksi terhadap musuh dimana yang menjadi musuh bersama adalah Israel yang juga di pahami sebagai Yahudi. Selanjutnya, produksi identitas dapat dibentuk karena adanya kepercayaan diantara peserta aksi. Terakhir, produksi identitas berhasil dibentuk jika identitas

kolektif tersebut memberikan pemahaman dan pengalaman yang berkesinambungan, seperti pada Aksi Solidaritas Palestina yang berlangsung secara berkesinambungan.

3. Identitas yang terlembagakan

Bukti identitas kolektif terlembagakan yaitu dengan tergabung dalam Forum Komunikasi Sumatera Barat Peduli Palestina. Melakukan aksi lain bersama-sama seperti melakukan penggalangan dana bersama serta penyiaran kondisi Palestina secara bersama yang dilakukan oleh beberapa elemen gerakan.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian, peneliti melihat berbagai permasalahan dilapangan, maka peneliti menyarankan secara :

1. Akademis

Persoalan konflik antara Israel dan Palestina adalah konflik yang tidak berkesudahan. Ada sesuatu yang kompleks dalam memahami persoalan Israel dan Palestina. Mulai dari persoalan politik, sentimen agama, dan persoalan ekonomi berkulindan dalam konflik Israel dan Palestina. Konflik ini tentu telah melibatkan banyak pihak, bukan hanya individu sebagai persoalan batiniah seseorang, juga persoalan forma kenegaraan dan juga mendorong pada permasalahan peradaban. Penelitian ini menemukan bagaimana kesadaran kolektif muncul berdasarkan gejala emosional keagamaan, tapi belum melihat bagaimana pengetahuan peserta aksi terhadap konflik Palestina dan Israel. Sehingga menarik kedepan untuk dilakukan penelitian terkait pengetahuan peserta aksi terhadap konflik Israel dan Palestina.

2. Praktis

- a) Peneliti menyarankan kepada masyarakat Kota Padang khususnya aktor gerakan untuk melakukan konsolidasi yang lebih erat lagi dalam melakukan aksi-aksi yang mendukung kemerdekaan Palestina sebagai negara yang tertindas oleh Israel. Sehingga ditemukan model-model aksi yang berbeda dalam membela siapapun yang ditindas.
- b) Berdasarkan hasil penelitian bahwa agama menjadi pemicu yang paling mendominasi peserta aksi untuk terlibat aksi-aksi unjuk rasa, setelahnya diikuti oleh masalah kemanusiaan dan imperialisme. Peneliti menyarankan agar para akademisi ilmu-ilmu sosial di Sumatera Barat memiliki ketertarikan untuk menggaungkan dan membicarakan konflik antara Israel-Palestina dalam suasana akademis dan sudut pandang yang lebih segar. Sehingga pengetahuan yang kompleks terhadap konflik Israel dan Palestina dapat dimiliki masyarakat Sumatera Barat, terlebih bagi para mahasiswa.

Daftar Pustaka

- Ahmadi, H Abu, *Psikologi Sosial*, 3rd edn (Jakarta: Rineka Cipta, 2007)
- Aslamiah, Saibatul, 'Diplomasi Indonesia d Alam Mendukung Palestina Menjadi Negara Peninjau Di Pbb Tahun 2012', *Jom Fisip*, 2.2 (2015), 1–21
- Bachri, Bachtiar S, 'Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif', *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10.1 (2010), 46–62
- BPS Kota Padang, *Kota Padang Dalam Angka 2021*, ed. by BPS Kota Padang (Kota Padang: BPS Kota Padang, 2021)
- CNBC Indonesia, 'Simak, Ini Total Korban Jiwa Dan Kerusakan Perang Gaza', *CNBC Indonesia*(Jakarta,22May2021)<<https://www.cnbcindonesia.com/news/2021052063322-4-247514/simak-ini-total-korban-jiwa-dan-kerusakan-perang-gaza>>
- Creswell, John W, *Research Design, Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, 4th edn (London: SAGE Publication, 2014)
- , *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran*, 4th edn (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016)
- Databooks, *Sebanyak 21,8% Korban Jiwa Di Palestina Adalah Anak-Anak*, 2021 <<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/05/18/sebanyak-218-korban-jiwa-di-palestina-adalah-anak-anak>>
- Diani, Mario, 'The Concept of Social Movement', *The Sociological Review*, 40.1 (1992), 1–25
- Fathy, Rusydan, and Muhamad Luthfi, 'GNPF MUI: Strategi Pembingkaihan Dan